

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin canggih membuat pesatnya peningkatan dan kemajuan pada setiap aspek yang ada, tak terkecuali pada ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga membuat perubahan besar pada sistem informasi akuntansi. Era globalisasi yang semakin laju membuat gebrakan tersendiri bagi setiap perusahaan dari ruang lingkup terkecil sampai perusahaan kelas atas di seluruh dunia. Kemajuan inilah yang mengharuskan setiap perusahaan melakukan kreativitas dan inovasi setiap harinya, karenanya celah dan jarak secepat mungkin harus diatasi agar eksistensi perusahaan tetap berjalan. Dalam penerapannya setiap perusahaan baik dari ruang lingkup mikro ataupun makro diperlukan untuk melakukan *upgrade* dalam setiap sudutnya, tak terkecuali pada bagian pembukuan dan pengendalian internal. Akuntansi dan pengendalian internal menjadi faktor utama yang saling berkaitan dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan.

Sektor perusahaan dari ruang lingkup mikro atau yang lebih dikenal dengan sebutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sektor yang paling diminati masyarakat karena modal yang relatif kecil dan pengoperasian perusahaannya tergolong mudah. UMKM tanpa disadari menjadi salah satu pendongkrak perekonomian yang ada di Indonesia, sehingga pemerintah dan para akademisi juga ikut andil dalam membina, mengarahkan, dan mengevaluasi perkembangan UMKM di Indonesia. Hal tersebut selaras

dengan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tulungagung pada gambar berikut yang menyatakan bahwasannya perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik dari jumlah UMKM, modal usaha, volume usaha, dan jumlah karyawan.<sup>2</sup>

**Tabel 1. 1 Perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung**

No.	Uraian	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah UMKM (Unit)	57.897	62.818	64.144	139.386
2	Modal Usaha (000 Rp)	1.375.949.718	1.492.905.444	1.516.825.700	222.706.308.573
3	Volume Usaha (000 Rp)	1.817.105.969	1.971.559.976	2.004.477.563	407.103.228.783
4	Jumlah Karyawan (Unit)	280.065	303.871	304.386	152.245

Sumber: Badan Pusat Statistik Tulungagung

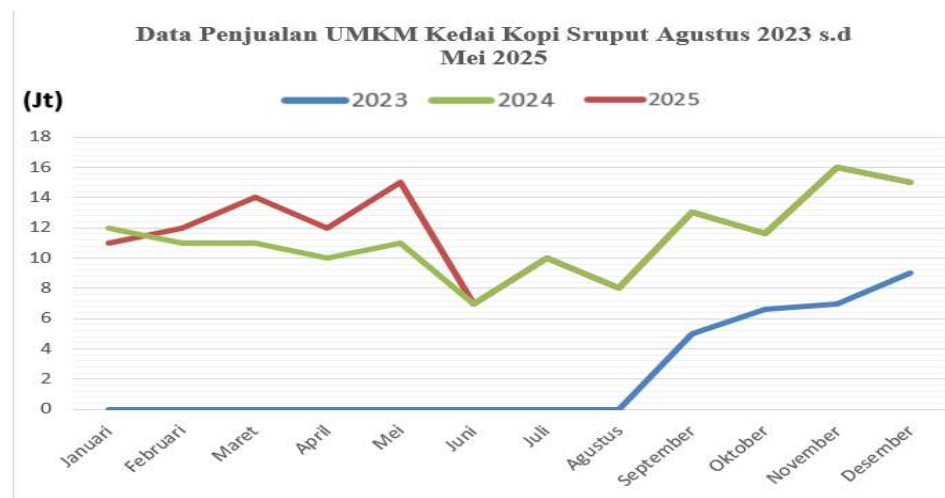
Dalam prakteknya, kegiatan operasional UMKM tidak terlepas dari sistem informasi akuntansi yang berperan dalam memberikan gambaran terkini dalam rangka mengoptimalkan pengendalian internal. Kegiatan akuntansi dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak internal yaitu sebagai alat untuk mengontrol perencanaan dan sarana pengambilan keputusan sehingga di masa depan risiko dapat ditanggulangi dengan baik, hal tersebut selaras dengan fungsi pengendalian internal yaitu untuk menjaga keakuratan laporan keuangan dan meningkatkan efisiensi operasi.

UMKM Kedai Kopi Sruput merupakan salah satu usaha kuliner informal *F&B (Food and Beverage)* yang berkembang pesat dalam kurun waktu

<sup>2</sup> <https://tulungagungkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/NTUxMyMx/perkembangan-umkm-di-kabupaten-tulungagung--2018-2022.html> diakses 27 Maret 2025 pukul 10.00 WIB.

kurang dari dua tahun. Kedai kopi ini terletak di tempat strategis yaitu di jalur lintas transportasi utama penghubung dua kecamatan, dan menerapkan konsep pelayanan yang ramah. Kegiatan usaha ini menyajikan berbagai jenis makanan dan minuman seperti nasi bungkus, teh, kopi, gorengan, dan sebagainya, dengan kualitas terbaik yang memanjakan lidah pelanggan. Kedai Kopi Sruput menjadi pilihan unggulan berbagai lapisan masyarakat karena menyediakan bentuk interaksi sosial yang unik yaitu dengan menyediakan permainan ringan seperti catur dan monopoli, serta beberapa koleksi buku untuk dibaca gratis oleh pelanggan. Selain itu UMKM Kedai Kopi Sruput tersedia dengan konsep *mixed place* yaitu tempat penyajian yang terdiri dari bangku dan lesehan yang tentunya dari segi harga sangat bersahabat. Dalam menjalankan aktivitasnya, Kedai Kopi Sruput masih memiliki potensi besar dalam rangka pengembangan variasi menu, penataan tempat yang menarik, serta promosi pada media sosial untuk menjangkau *insight* masyarakat yang lebih luas.

**Gambar1. 1 Grafik Total Penjualan di UMKM Kedai Kopi Sruput**



Sumber: Data Keseluruhan Total Penjualan UMKM Kedai Kopi Sruput

Namun, penyakit dari setiap usaha mikro rata-rata memiliki kesamaan yaitu pada bagian akuntansinya yang lemah. Seperti halnya Kedai Kopi Sruput dalam pengelolaan transaksinya masih mengandalkan metode sederhana yaitu pencatatan manual di buku yang ditulis tangan. Setiap transaksinya hanya dicatat berdasarkan ingatan semata. Seringkali melalui proses seperti ini menimbulkan terjadinya kesalahan, kesulitan rekapitulasi, dan menurunkan daya optimal penjualan setiap harinya. Dikarenakan kurangnya kesadaran pemilik atau pengelola kedai kopi ini tentang akuntansi, maka hal tersebut menjadi kesulitan dalam pengambilan keputusan di saat krusial, karena mengabaikan salah satu fungsi utama akuntansi yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan kredibel untuk membantu pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.<sup>3</sup>

Kendati demikian, keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah begitu berpengaruh pada perputaran roda perekonomian daerah. Melalui aktivitas jual beli yang dilakukan rutin setiap harinya, Kedai Kopi Sruput berkontribusi dalam penerimaan pajak daerah bahkan nasional, meskipun dalam skala yang minim dikarenakan pencatatan yang belum optimal, selain itu keberadaan UMKM ini ikut andil dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.<sup>4</sup> Disini dapat dilihat bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi sangatlah diperlukan meskipun dalam ruang lingkup skala mikro.

---

<sup>3</sup> A'isy Fiklil Nafisah, et.al. *Manajemen UMKM dan Kewirausahaan*, (eds). Sudarmiatin, Edisi Pertama (Padang Pariaman: Lingkar Edukasi Indonesia, 2024). Hlm. 22

<sup>4</sup> Tiris Sudartono, et, al. *Kewirausahaan UMKM Di Era Digital*, (eds). Debi Eka Putri, Cetakan Pertama (Bandung, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022). Hlm. 14

Karena usaha mikro seperti halnya tumpuan dasar roda penggerak, sehingga kehadiran Sistem Informasi Akuntansi begitu berpengaruh.

Menurut George H. Bodnar dan Williams S. Hopwood, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem atau kebijakan yang dijalankan untuk pemrosesan data keuangan dan menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>5</sup> Dalam hal tersebut, setiap usaha sedari mikro sampai makro, menerapkan sistem informasi akuntansi akan berdampak baik untuk jangka panjang. Selain manfaat yang efisien, SIA juga meningkatkan akurasi pencatatan dan kualitas laporan keuangan. Dalam prakteknya, Sistem Informasi Akuntansi yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan di Kedai Kopi Sruput adalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, dikarenakan pada bagian transaksi yang dilakukan setiap harinya pada kedai kopi ini masih menggunakan metode sederhana dan berisiko tinggi.

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah sistem yang mengatur dan sebagai alat kontrol perusahaan untuk pelaksanaan kegiatan transaksi.<sup>6</sup> Dengan pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan yang terstruktur tentunya akan membuat pengendalian internal pada UMKM Kedai Kopi Sruput yang ada di Desa Ngunut menjadi lebih transparan, reliabel, dan valid.

Permasalahan yang umum dan biasa terjadi pada UMKM adalah sistem pencatatan, pembukuan, laporan, bahkan sampai pada pengendalian internal

---

<sup>5</sup> George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, (Yogyakarta: Andi, 2006), Hal. 3

<sup>6</sup> Paul John Steinbart and Marshall B. Romney, *Accounting Information Systems*, Fourteenth Edition, vol. 11 (New York: Pearson 2016) Hlm. 6

masih memakai konsep ala kadarnya, sehingga profitabilitas dan operasional kegiatan yang berjalan setiap harinya menjadi tidak maksimal. UMKM Kedai Kopi Sruput membutuhkan sosok pendukung yang dapat menumbuhkan kualitas kinerja yaitu akuntansi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, sampai mencatat transaksi dengan cara terbaik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Pencatatan yang tidak ideal pada UMKM Kedai Kopi Sruput telah berlangsung lama, yang pada akhirnya menyebabkan terjadinya pembengkakan biaya operasional, menurunnya minat pelanggan, pengambilan keputusan yang kurang maksimal, dan membuka peluang terciptanya kesempatan untuk melakukan tindak kecurangan dalam memanipulasi laporan keuangan untuk kepentingan pribadi.

Sistem adalah suatu komponen yang membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem dapat dikatakan adalah langkah awal terlaksananya suatu proses dalam mencapai goals yang direncanakan, sehingga dalam tahapan awal diperlukan sistem yang terstruktur dan terencana.<sup>8</sup> Sistem Informasi Akuntansi Penjualan menjadi pilihan yang tepat bagi peneliti untuk diterapkan pada UMKM Kedai Kopi Sruput karena pada sistem informasi akuntansi penjualan terdapat komponen-komponen yang diperlukan dalam kegiatan operasionalnya yaitu: (1) Input Data, yang berfungsi untuk pencatatan awal dalam proses transaksi. (2) Proses, untuk kegiatan analisis pengolahan data transaksi. (3) Output, berupa laporan keuangan. (4) Dokumen, yang berupa

---

<sup>7</sup> Irma Yatti and Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Akuntansi*, ed. Abdillah (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

<sup>8</sup> Erni Widarti, et.al. *Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi*, ed. Efitra, Cetakan Pertama (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). Hlm. 3

bukti penerimaan transaksi. (5) Pengendalian Internal, yang berupa sistem untuk memastikan keakuratan, mencegah kecurangan, dan menghasilkan laporan kinerja yang valid.<sup>9</sup>

Pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penjualan adalah hal yang erat hubungannya. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan menghasilkan pengendalian internal yang baik sehingga UMKM Kedai Kopi Sruput dapat memperbaiki konsep pencatatan dan pembukuan yang lama menuju pembaruan yang terstruktur. Sistem informasi akuntansi penjualan akan membeberkan gambaran kondisi perusahaan untuk pihak internal dan eksternal. Pihak internal yaitu pihak perusahaan akan memanfaatkan hasil dari sistem informasi akuntansi penjualan untuk menganalisis kondisi progres perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat, sedangkan pada pihak eksternal output yang dihasilkan berupa laporan keuangan yang berisikan neraca, arus kas, dan laba rugi, sehingga dapat digunakan sebagai keputusan berinvestasi dan pengembangan kondisi perusahaan.<sup>10</sup>

Sistem informasi akuntansi penjualan dalam sinergi UMKM Kedai Kopi Sruput yang bergerak dalam bidang kuliner memberikan banyak dampak yang dapat dirasakan secara langsung. Hadirnya sistem informasi tersebut memberikan peluang bagi pelaku usaha otomatisasi proses, pemantauan stok bahan baku, analisis optimalisasi operasional, transparansi keuangan, dan

---

<sup>9</sup> Paramita Poddala, et. al. *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*, ed. Rizka Mukhlisiah (Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023). Hlm. 11

<sup>10</sup> Serniati Zebua, et. al. *Akuntansi Keuangan: Pengendalian Internal, Liabilitas, Dan Analisis Laporan*, ed. Evi Damayanti, Cetakan Pertama (Bandung: Widina Media Utama, 2024). Hlm. 5

pengendalian internal yang efektif. Integrasi sistem informasi akuntansi penjualan mendorong peningkatan keakuratan data dalam proses transaksi sehingga meminimalisir terjadinya *fraud* pada laporan keuangan. Selain itu sistem informasi akuntansi penjualan responsif terhadap dinamika pasar, sehingga memudahkan pelaku usaha untuk mengambil keputusan yang tepat dalam pengembangan usahanya. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan untuk peningkatan kualitas pengendalian internal akan membantu UMKM Kedai Kopi Sruput menuju penambahan signifikan kualitas pelayanan, sehingga seiring berjalannya waktu, profitabilitas usaha akan mengalami peningkatan.

Penelitian terdahulu yang dibahas pada penelitian ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam memahami peran sistem informasi akuntansi pada UMKM. Namun beberapa kesenjangan masih perlu diisi dan ditinjau ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan-kesenjangan tersebut dengan studi kasus pada UMKM Kedai Kopi Sruput. Berkaca dari latar belakang masalah diatas, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal pada Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus: UMKM Kedai Kopi Sruput di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung)."

**B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan awal perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal yang berjalan pada UMKM Kedai Kopi Sruput?
2. Bagaimana analisis kondisi sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal yang berjalan pada UMKM Kedai Kopi Sruput?
3. Bagaimana desain perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal yang relevan untuk UMKM Kedai Kopi Sruput?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penjualan terhadap operasional dan pengambilan keputusan di UMKM Kedai Kopi Sruput?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan tahapan dalam perencanaan awal perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal di UMKM Kedai Kopi Sruput.
2. Menganalisis kelemahan dan risiko yang terdapat di UMKM Kedai Kopi Sruput terkait sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal yang ada saat ini.
3. Merekomendasikan usulan terkait perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal pada UMKM Kedai Kopi Sruput.
4. Meneliti implementasi perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap operasional dan pengambilan keputusan di UMKM Kedai Kopi Sruput.

#### **D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah**

Pembatasan ruang lingkup penelitian bertujuan agar penelitian tidak terlalu luas. Maka dari itu peneliti memberikan batasan penelitian yang terfokus pada permasalahan sebagai berikut:

##### 1. Identifikasi Penelitian

- a. Pencatatan akuntansi yang dilakukan pemilik usaha masih tergolong sederhana sehingga mengakibatkan kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat.
- b. Pengendalian internal yang lemah sehingga menyebabkan potensi munculnya kecurangan maupun kesalahan dalam pencatatan, sehingga berdampak pada profitabilitas usaha.
- c. Kurangnya pemahaman dan wawasan pemilik usaha tentang pentingnya sistem informasi akuntansi penjualan untuk pengendalian internal yang baik

##### 2. Batasan Masalah

Batasan masalah ditujukan untuk patokan seberapa jauh penelitian dilakukan oleh peneliti di UMKM Kedai Kopi Sruput.

Batasan pada penelitian ini: (1) Terbatas pada bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal dan tidak

mencakup aspek lain dari sistem informasi akuntansi yang lebih luas. (2) Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya di UMKM Kedai Kopi Sruput yang berlokasi di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk UMKM yang berbeda di daerah lain. (3) Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu, sehingga kemungkinan tidak ada cakupan waktu yang terealisasikan setelah implementasi sistem informasi akuntansi penjualan.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan rujukan untuk topik penelitian sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal yang baik pada UMKM
- b. Untuk peneliti lain dapat digunakan sebagai pembanding, penambahan bahan rujukan, dan bahan evaluasi sebagai dasar penelitian lebih lanjut di masa yang akan mendatang.
- c. Bagi civitas akademika Universitas Sayyid Ali Rahmatullah dapat digunakan sebagai penambah kepustakaan, bahan pemikiran evaluasi wawasan, dan memberi masukan pada bidang sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan pengendalian internal untuk UMKM

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan dan rujukan dalam bidang ekonomi khususnya akuntansi. Dapat digunakan sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan dan literatur baik secara digital maupun secara fisik untuk topik sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal yang baik.

### b. Bagi perusahaan dan pelaku usaha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan motivasi kepada pimpinan atau pelaku usaha agar kegiatan operasional dapat dievaluasi menjadi lebih baik khususnya bidang sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal.

### c. Bagi Masyarakat Luas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengingat dan penambah ilmu pengetahuan untuk masyarakat umum tentang pentingnya sistem informasi akuntansi maupun pengendalian internal pada usaha

## F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami pokok-pokok permasalahan dan dapat digunakan untuk memberikan arah dan tujuan yang peneliti akan capai pada penelitian ini, antara lain yaitu:

### 1. Definisi Akuntansi

#### a. Menurut Harold Q. Langenderier

Akuntansi adalah alat untuk menyajikan informasi yang baik dan benar. Harold Q. Langenderier mengemukakan bahwasannya akuntansi yaitu sistem yang bertugas untuk mengukur dan mengomunikasikan untuk memberikan informasi ekonomik dan sosial suatu unit organisasi sehingga membantu pihak yang berkepentingan dalam rangka mengambil keputusan terbaik untuk membantu pengendalian alokasi sumber ekonomik optimal dalam pencapaian tujuan organisasi.<sup>11</sup>

#### b. Menurut AAA (*American Accounting Association*)

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengomunikasian informasi ekonomi agar dapat memberikan bahan pertimbangan yang relevan bagi pengambil keputusan. Berdasarkan hal tersebut, AAA mengemukakan bahwa akuntansi adalah bidang yang memberikan informasi yang pada akhirnya dikomunikasikan, sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan proses komunikasi.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> H. Siallagan, *Buku Teori Akuntansi Edisi Pertama*, LPPM UHN Press, 2016. Hlm. 6.

<sup>12</sup> *Ibid.*, Hlm. 5.

c. Menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) dalam APB (*Accounting Principles Board Statement*) No. 4

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang memiliki fungsi menyediakan informasi yang bersifat keuangan dan kesatuan ekonomi dengan dimaksudkan informasi tersebut berguna dalam pembuatan keputusan ekonomi dengan menyediakan beberapa tindakan alternatif.<sup>13</sup>

Dari pandangan tentang beberapa definisi akuntansi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah ilmu yang berguna untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam bidang menyediakan banyak alternatif pilihan informasi dari suatu kesatuan organisasi agar mudah dalam pengambilan keputusan disaat yang dibutuhkan.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*,

## 2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Definisi sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem yang mengatur dan mengoordinasikan prosedur untuk menghasilkan dan menganalisis informasi terkait penjualan yang dilakukan oleh pelaku usaha.

### a. Menurut Wilkinson

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan serangkaian teknik suatu organisasi perusahaan mengkoordinasi, merencanakan, dan mengontrol keseluruhan kegiatan dalam penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan juga berperan dalam membantu pihak yang membutuhkan memperoleh informasi untuk pengampilan keputusan dengan bijak.<sup>14</sup>

### b. Menurut A. Moscove dalam Baridwan

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan teknik, proses , dan komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi seputar keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak eksternal dan pihak internal.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Jovan Febriantoko, *Sistem Informasi Akuntansi*, (eds) Mohammad Nasrudin, Cetakan Pertama (Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management, 2024). Hlm. 10

<sup>15</sup> Max Advian Noor dan Mirza M. Ranatarisza, *Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis*, ed. Tim UB Press, Cetakan 1 (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2023). Hlm. 5.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem yang mengatur bagaimana metode terbaik untuk melakukan penjualan untuk memenuhi profitabilitas maksimal dengan data yang reliable dan relevan.

### 3. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

#### a. Menurut Rudjito

UMKM adalah entitas dan salah satu jenis usaha yang memberikan banyak pengaruh signifikan terhadap perekonomian Negara Indonesia, baik dalam sisi jumlah usaha yang sudah terbentuk maupun dari sisi jumlah lapangan pekerjaan yang tercipta.<sup>16</sup>

#### b. Menurut Ina Primana

UMKM merupakan pondasi pengembangan kegiatan ekonomi utama dan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian serta mawadahi potensi berbagai sektor ekonomi. UMKM juga memiliki peran yang penting karena melakukan pembelian bahan baku dan jasa dari sektor ekonomi dan menggerakkan sektor tersebut dengan cara meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi. Selain itu UMKM juga ikut andil dalam

---

<sup>16</sup> Siti Anugrahini, *Ekonomi Kreatif Dan UMKM Kuliner Pendongkrak Ekonomi Rakyat*, Cetakan 1 (Malang: Media Nusa Creative, 2023). Hlm. 26.

pengembangan produk unik dan kreatif yang menunjukkan kekayaan budaya lokal.<sup>17</sup>

c. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM

Mengatur tentang batasan dan klasifikasi UMKM serta mendukung pengembangan sektor melalui kebijakan, pembiayaan, dan pelatihan guna memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian nasional.<sup>18</sup>

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008 Pasal 1 dijelaskan bahwa:

1.) Usaha Mikro

Adalah usaha atau badan usaha produktif milik perorangan yang memiliki kriteria memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00

2.) Usaha Kecil

Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dapat dilakukan oleh perorangan ataupun badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan dari usaha menengah maupun usaha besar yang memiliki kriteria memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 sampai paling banyak Rp 500.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan memiliki

---

<sup>17</sup> Arjang, *Pemanfaatan Technopreneur dan Soft Skill Entrepreneur Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM*, ed. Israwati Hamsar (Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2024). Hlm. 48.

<sup>18</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008”.

penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,00

### 3.) Usaha Menengah

Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang sebagaimana dapat dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan anak atau cabang perusahaan dari usaha kecil maupun usaha besar dengan kriteria memiliki kekayaan bersih Rp 500.000.000,00 sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 sampai paling banyak Rp 50.000.000.000,00.

Berikut simpulan dari pernyataan diatas, UMKM adalah usaha dagang atau jasa yang dikelola rakyat mulai dari skala kecil sampai menengah yang memiliki peran sebagai penggerak roda perekonomian dan ikut andil dalam menyejahterakan pembangunan nasional.

## 4. Pengendalian Internal

### a. Menurut Mulyadi

Pengendalian internal adalah proses yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, dan

menekankan tujuan yang dicapai sehingga meminimalisir terjadinya kecurangan dan potensi kerugian lainnya.<sup>19</sup>

b. Menurut *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission* (COSO)

Pengendalian internal didefinisikan sebagai upaya dan proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan memadai dalam mencapai tujuan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.<sup>20</sup>

c. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA)

Pengendalian internal bermakna sistem yang baik, efektif, dan efisien yang terdiri dari kebijakan prosedur untuk memberikan jaminan perlindungan aset sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwasannya pengertian dari pengendalian internal adalah metode yang dibuat oleh manajemen usaha yang bertujuan untuk berbagai keperluan perusahaan terutama pada bagian perlindungan aset, validitas data, dan pencegahan kecurangan.

---

<sup>19</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, ed. Ema Sri Suharsi, Edisi 4 (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2023). Hlm.129.

<sup>20</sup> Eko Wiji Pamungkas, et.al., *Pengauditan Akuntansi*, ed. Paput Tri Cahyono, Cetakan 1 (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024). Hlm. 135.

<sup>21</sup> *Ibid.*, Hlm. 136.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

**Bab I Pendahuluan**, pada bab I berisi tentang perluasan dan penjabaran dari latar belakang yang membahas tentang gambaran umum sampai penyebab dan alasan mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang berisi tentang rancangan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, tujuan penelitian yang berisikan harapan dan arah penyelesaian rumusan masalah, identifikasi penelitian dan batasan masalah yang memuat gambaran singkat penelitian dan batasan yang diberikan peneliti agar penelitian tidak meluas sehingga keluar dari topik, manfaat penelitian yang berisi tentang peran penelitian untuk berbagai pihak, penegasan istilah yang berfungsi untuk membantu memberikan pemahaman tentang pokok permasalahan agar tidak terjadi kerancuan dalam memahaminya, dan sistematika penulisan skripsi yang berisikan tentang susunan penyusunan penelitian skripsi yang dibahas.

**Bab II Kajian Teori**, pada bab II memuat tentang penjelasan dari uraian penelitian terdahulu untuk lebih jelas dalam melandasi dasar penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai bahan untuk merumuskan hipotesis melalui penelitian yang sudah ada sebelumnya.

**Bab III Metode Penelitian**, pada bab III berisi dan memuat mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan data, dan tahapan penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian,** pada bab IV berisi tentang paparan data, temuan dalam penelitian, penjelasan perencanaan dan langkah dalam implementasi sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal, analisis kondisi dan kelemahan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang sedang berjalan saat ini, dan rancangan rekomendasi usulan perbaikan sistem.

**Bab V Pembahasan,** pada bab V memuat tentang pembahasan penelitian dari hasil yang telah diteliti sebelumnya yang membahas tentang usulan perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal, persepsi staf operasional tentang perbaikan sistem, dan pembahasan tentang implementasi perbaikan sistem serta implikasi positif untuk keberlangsungan operasional dan pengambilan keputusan.

**Bab VI Penutup,** pada bab VI berisikan tentang kesimpulan penelitian, implikasi penelitian, pemberian saran bagi peneliti yang akan datang. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.